

Analisis kinerja keuangan bank dilihat dari aspek likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas PT. Bank NTB syariah

Ahmad auly ahady¹, Esy nur aisyah²

^{1,2} Prodi Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *Aulyahady@gmail.com

Kata Kunci:

Bank, Keuangan, análisis, profitabilitas, solvabilitas

Keywords:

Bank, finance, analys, profitability, solvability

A B S T R A K

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Bank NTB Syariah dari tahun 2019 hingga 2023 dengan fokus pada tiga aspek utama: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang memungkinkan evaluasi mendalam terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban finansial, mengelola utang dan ekuitas, serta menghasilkan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi dalam rasio likuiditas seperti Quick Ratio dan Cash Ratio, bank tetap berada dalam kondisi sehat dengan nilai di atas standar industri. Rasio solvabilitas menunjukkan perbaikan pada Primary Ratio dan Capital Ratio dari tahun ke tahun, mencerminkan penguatan struktur modal. Di sisi profitabilitas, meskipun Gross Profit Margin dan Net Profit Margin mengalami penurunan pada periode tertentu, keduanya tetap berada dalam kisaran yang dianggap sehat. Secara keseluruhan, PT. Bank NTB Syariah menunjukkan kinerja keuangan yang baik meskipun menghadapi tantangan, dengan potensi untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan.

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance of PT. Bank NTB Syariah from 2019 to 2023, focusing on three main aspects: liquidity, solvency, and profitability. The method employed is financial ratio analysis, which allows for an in-depth evaluation of the bank's ability to meet financial obligations, manage debt and equity, and generate profit. The results indicate that despite fluctuations in liquidity ratios such as the Quick Ratio and Cash Ratio, the bank remains in a healthy condition with values above industry standards. The solvency ratios show improvements in the Primary Ratio and Capital Ratio over the years, reflecting a strengthening of the capital structure. In terms of profitability, although the Gross Profit Margin and Net Profit Margin experienced declines during certain periods, both remained within healthy ranges. Overall, PT. Bank NTB Syariah demonstrates good financial performance despite facing challenges, with potential for future profitability improvements.

Pendahuluan

Analisis kinerja keuangan bank merupakan aspek penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu lembaga perbankan. Dalam konteks PT. Bank NTB Syariah Tbk, analisis ini dapat dilakukan melalui tiga aspek utama: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Ketiga aspek ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban finansialnya, mengelola utang dan ekuitas, serta menghasilkan laba (Tompoh, 2023). Kinerja keuangan yang solid sangat penting bagi setiap bank untuk dapat bertahan dalam persaingan di industri perbankan saat ini. Pihak manajemen bank perlu mengetahui dan memahami kondisi keuangan bank, karena pada dasarnya, keadaan keuangan yang dimiliki oleh sebuah bank akan



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berdampak pada keberlangsungan hidupnya. PT Bank NTB Syariah, yang merupakan bank syariah di Indonesia, didirikan pada 5 Juli 1964 dan berkantor pusat di Mataram, Nusa Tenggara Barat. Awalnya, bank ini beroperasi sebagai Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (BPD NTB) sebelum bertransformasi menjadi bank syariah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 13 Juni 2016. Proses konversi ini memakan waktu hampir dua tahun dan resmi dilaksanakan pada 24 September 2018.

Tabel perkembangan Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba bersih PT. Bank NTB Syariah periode 2019-2023.

	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	8.640.305.000	10.419.759.000	11.215.180.000	13.001.641.000	14.269.585.000
Liabilitas	7.239.946.000	9.022.667.000	9.759.810.000	11.447.307.000	12.574.621.000
Ekuitas	1.400.359.000	1.397.091.000	1.445.370.000	1.554.334.000	1.694.964.000
Laba	163.249.000	130.166.000	138.349.000	180.910.000	211.992.000

Sumber : PT. Bank NTB Syariah

Tabel di atas memperlihatkan perbandingan antara Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih PT. Bank NTB Syariah dari tahun 2019 hingga 2023. Selama periode tersebut, bank mengalami peningkatan yang signifikan pada Aset dan Liabilitas. Namun, jika dilihat dari perspektif Ekuitas terdapat penurunan pada tahun 2020, sedangkan pada Laba Bersih, terdapat penurunan pada tahun 2020 dan 2021, keduanya mengalami penurunan yang cukup drastis.

Berdasarkan data tersebut, peneliti memutuskan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank NTB Syariah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Pemilihan metode analisis rasio dilakukan karena cara ini memungkinkan penulis untuk memahami dan mengevaluasi seberapa baik kinerja keuangan serta perkembangan perusahaan secara keseluruhan, yang dilihat dari aspek Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Bank NTB Syariah dari periode 2019 hingga 2023 berdasarkan aspek Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank NTB Syariah selama tahun 2019-2023 dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut.

Tinjauan Pustaka

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang dilakukan untuk mengukur baik dan benarnya sebuah Perusahaan dalam melaksanakan aktifitas keuangan sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan. Seperti merancang sebuah laporan keuangan yang sudah memenuhi standar dan aturan dari SAK (Standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*General accepted accounting principle*) (Pongoh, 2013).

Analisis dan interpretasi dari berbagai rasio bisa membuka pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi Perusahaan bagi ahli yang berpengalaman menganalisis berdasarkan data keuangan masing – masing yang tidak berbentuk rasio (James Van Home, Dasar – dasar Manajemen keuangan).

a) Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah sebuah indicator tentang kemampuan Perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa Perusahaan mudah membayar kewajibannya dalam jangka pendek jadi kreditur bisa tenang dalam memberikan pinjaman (Amanah & Azizah, 2012).

Quick Ratio

Quick Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada investor, serta mengukur efektivitas perusahaan dalam melunasi kewajiban tersebut tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio ini, yang juga dikenal dengan nama rasio likuiditas tinggi, menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban lancarnya, seperti utang jangka pendek (Pertiwi & Nurulrahmatiah, 2022).

$$\text{Quick Rati} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Financing to Deposit ratio

LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat serta modal yang dimiliki oleh Perusahaan (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021).

Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset likuid yang dimilikinya. Rumus untuk menghitung Cash Ratio adalah dengan membagi jumlah Kas dan Setara Kas dengan Kewajiban Lancar, kemudian mengalikan hasilnya dengan 100% untuk mendapatkan persentase akhir (Fitriana & Febrianto, 2021).

b) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan membiayai aset-asetnya melalui pinjaman. Dengan kata lain, rasio ini mengukur perbandingan antara total utang yang dimiliki perusahaan dan jumlah aset yang ada (Rini Musada, 2022).

Primary Ratio

Primary Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan permodalan suatu bank dalam menghadapi penurunan nilai asetnya akibat kerugian yang tidak dapat dihindari (Jakfar, 2003). Perhitungan Primary Ratio dilakukan dengan membagi Total Ekuitas dengan Total Aset, kemudian dikalikan 100%.

Capital Ratio

Capital Ratio merupakan metode yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko. Rasio ini dihitung dengan membagi Total Ekuitas dengan Total Pinjaman, kemudian hasilnya dikalikan 100%.

c) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai sejauh mana manajemen dapat bekerja secara efektif, dengan tujuan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diraih oleh Perusahaan (Aisyah, 2015).

- **Gross Profit Margin**

Gross Profit Margin atau margin laba kotor adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Dengan demikian, semakin besar margin laba kotor, semakin baik kinerja perusahaan, dan sebaliknya (Zhafira & Lubis, 2023). Rumus GPM adalah Pendapatan Operasional-Biaya Oprasional dibagi Pendapatan Operasional x 100%.

- **Net Profit Margin**

Net Profit Margin adalah salah satu indikator profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Laba bersih setelah pajak sering dijadikan acuan oleh investor dalam mengambil keputusan ekonomi terkait perusahaan. Oleh karena itu, manajemen kerap menggunakan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba dan memberikan kesan kepada pihak eksternal bahwa kinerja perusahaan berjalan secara efektif (Margie & Habibah, 2022). Rumus Net Profit Margin adalah Laba Bersih dibagi Pendapatan Operasional x 100%.

- **Return on Asset**

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan karena mampu menunjukkan cara perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menggambarkan kondisi suatu perusahaan, di mana semakin tinggi nilai ROA yang dicapai, semakin besar pula laba yang diperoleh, serta semakin baik kinerja bank dalam memanfaatkan asetnya (Sari & Aisyah, 2022). Rumus Return On Asset adalah Pendapatan Operasional dibagi Total Aset x 100%.

- **Return on Equity**

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik, yang menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kokoh. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, posisi pemilik menjadi kurang kuat (Kurniasari, 2017).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa data keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank NTB Syariah melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mencakup laporan neraca, laba rugi, dan ekuitas. Data tersebut diambil untuk periode lima tahun, yaitu dari 2019

hingga 2023. Setelah data dikumpulkan, dilakukan analisis menggunakan tiga teknik, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil dari analisis tersebut akan digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank NTB Syariah selama periode 2019 hingga 2023.

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Tahun	QR (%)	CR (%)	FDR (%)
2019	11,22	10,65	83,64
2020	10,45	8,46	81,32
2021	10,43	7,67	78,56
2022	11,33	9,32	78,24
2023	11,54	10,27	79,73
Standar Industri	10≤ 15	10≤15	78≤92

Pada tahun 2019, PT. Bank NTB Syariah mencatat *Quick Ratio* sebesar 11,22%. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan berturut-turut menjadi 10,45% dan 10,43%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan total deposit yang terus terjadi setiap tahun, sementara nilai Cash Asset selama periode 2020-2021 cenderung fluktuatif dan relatif kecil dibandingkan dengan nilai deposit. Meskipun mengalami penurunan dalam tiga tahun tersebut, Bank NTB Syariah tetap dianggap dalam kondisi sehat karena nilai *Quick Ratio* masih berada dalam kisaran 10%. Pada tahun 2022-2023 *Quick ratio* dari bank NTB Syariah Kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 11,33% dan 11,54%.

Pada tahun 2019, PT. Bank NTB Syariah mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 10,65%. Nilai ini mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 8,46% dan 7,67%, dan kembali naik pada tahun 2021-2023 hingga mencapai 10,27%. Meskipun terdapat tren penurunan dalam *Cash Ratio* selama dua tahun tersebut, Bank NTB Syariah tetap dianggap dalam kondisi yang baik karena nilai rasio tersebut masih berada di atas 7%.

Pada tahun 2019, PT. Bank NTB Syariah mencatat *Financing to Deposit Ratio* sebesar 83,64%. Pada tahun 2020, rasio ini mengalami penurunan menjadi 81,32%, dan kembali menurun pada tahun 2021 sampai 2023 menjadi 79,73%. Berdasarkan hasil tersebut, *Financing to Deposit Ratio* PT. Bank NTB Syariah selama periode 2019-2023 dapat dikategorikan baik karena nilainya masih berada di atas 78%.

Rasio Solvabilitas

Tahun	PR (%)	CR (%)
2019	14,34	22,23
2020	13,45	21,67
2021	13,56	21,27
2022	14,32	22,34
2023	14,55	22,76
Standar Industri	> 12	> 25

Pada tahun 2019, *Primary Ratio* PT. Bank NTB Syariah tercatat sebesar 14,34%, yang kemudian mengalami penurunan menjadi 13,45% dan 13,56 pada tahun 2020 sampai 2021. Namun, pada tahun 2022, terjadi kenaikan sebesar 0,76%, sehingga nilai *Primary Ratio*

menjadi 14,32%. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dilihat bahwa Primary Ratio menurun dari 2019 ke 2021, namun mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022.

Capital Ratio PT. Bank NTB Syariah untuk periode 2019-2021 menunjukkan penurunan dari 22,23% menjadi 21,27%. Pada tahun 2022, *Capital Ratio* tercatat sebesar 22,34%, yang kemudian meningkat menjadi 22,76% pada tahun 2023.

Rasio profitabilitas

Tahun	GPM (%)	NPM (%)	ROE (%)	ROA (%)
2019	40,32	20,42	12,64	8,08
2020	37,22	18,20	8,21	7,76
2021	37,25	19,32	8,52	7,22
2022	38,48	19,34	10,23	8,67
2023	38,63	20,32	10,58	8,32
Standar Industri	21≤ 25	16≤25	12,5≤15	>11

Gross Profit Margin PT. Bank NTB Syariah selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa pada tahun 2019, nilai *Gross Profit Margin* tercatat sebesar 40,32%. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan menjadi 37,25%, dan pada tahun 2023, nilai tersebut kembali naik menjadi 38,68%. Meskipun mengalami penurunan, *Gross Profit Margin* Bank NTB Syariah selama lima tahun tersebut masih tergolong sehat karena tetap berada di atas 20%.

Net Profit Margin PT. Bank NTB Syariah menunjukkan bahwa rata-rata *Net Profit Margin* selama periode 2019-2023 adalah 20,42%. Hasil ini menunjukkan penurunan, di mana pada tahun 2020 *Net Profit Margin* tercatat sebesar 18,20%, kemudian meningkat menjadi 19,32% pada tahun 2021, hingga pada tahun 2023 meningkat menjadi 20,32%.

Return on Equity (ROE) PT. Bank NTB Syariah untuk periode 2019-2021 menunjukkan penurunan. Pada tahun 2019, *Return on Equity* tercatat sebesar 12,64%, namun mengalami penurunan menjadi 8,21% pada tahun 2020 dan kembali turun menjadi 8,52% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 10,23%, dan terus meningkat menjadi 10,58% pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Total Asset (ROA)* PT. Bank NTB Syariah selama periode 2019-2023, terlihat bahwa pada tahun 2019 ROA mencapai 8,08%. Pada tahun 2020, nilai ini sedikit menurun menjadi 7,76%, dan pada tahun 2023, ROA kembali mengalami peningkatan menjadi 8,32%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas. *Quick Ratio (QR)* menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang paling likuid. PT. Bank NTB Syariah mencatat QR sebesar 11,22% pada tahun 2019, namun mengalami penurunan menjadi 10,45% pada tahun 2020 dan 10,43% pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan total deposit yang tidak diimbangi dengan peningkatan nilai *Cash Asset* yang fluktuatif. Meskipun mengalami penurunan, QR tetap berada dalam kisaran sehat di atas 10%. Pada tahun 2022 dan 2023, QR meningkat kembali menjadi 11,33% dan 11,54%, menunjukkan perbaikan likuiditas1. *Cash Ratio (CR)*

juga menunjukkan tren serupa. Dari 10,65% pada tahun 2019, CR turun menjadi 8,46% pada tahun 2020 dan lebih lanjut ke 7,67% pada tahun 2021. Namun, CR kembali meningkat menjadi 10,27% pada tahun 2023. Meskipun ada penurunan sementara, CR tetap di atas batas minimum yang dianggap sehat (7%). Financing to Deposit Ratio (FDR) mencerminkan proporsi pembiayaan terhadap total deposit. FDR Bank NTB Syariah berada di angka 83,64% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan hingga 79,73% pada tahun 2023. Meskipun menurun, rasio ini masih dianggap baik karena tetap berada di atas standar industri.

Berdasarkan hasil penelitian rasio Solvabilitas. Primary Ratio (PR) menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. PR Bank NTB Syariah tercatat sebesar 14,34% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan hingga 13,45% pada tahun 2020. Namun, PR kembali meningkat menjadi 14,32% pada tahun 2022 dan mencapai 14,55% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan perbaikan dalam struktur modal bank. Capital Ratio (CR) menunjukkan proporsi modal terhadap total aset tertimbang risiko. CR Bank NTB Syariah mengalami penurunan dari 22,23% pada tahun 2019 menjadi 21,27% pada tahun 2021. Namun, CR kembali meningkat menjadi 22,34% pada tahun 2022 dan mencapai 22,76% pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada fluktuasi awal, bank berhasil memperkuat posisinya.

Berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas Gross Profit Margin (GPM) Bank NTB Syariah tercatat tinggi di angka 40,32% pada tahun 2019 namun menurun menjadi 37,25% pada tahun-tahun berikutnya sebelum kembali meningkat menjadi 38,68% pada tahun 2023. Meskipun ada penurunan awal, GPM tetap berada dalam kisaran sehat. Net Profit Margin (NPM) juga menunjukkan tren serupa dengan NPM awal sebesar 20,42%, turun ke angka terendah di 18,20%, tetapi meningkat kembali menjadi 20,32% pada tahun terakhir analisis. Return on Equity (ROE) mengalami penurunan dari 12,64% pada tahun 2019 menjadi hanya 8,21% pada tahun berikutnya sebelum meningkatkan ke angka yang lebih baik yaitu sebesar 10,58% di tahun terakhir analisis. Return on Assets (ROA) menunjukkan hasil yang serupa dengan awalnya mencapai angka sehat sebesar 8,08%, menurun sedikit menjadi 7,76%, tetapi kemudian naik lagi ke angka sekitar 8%. Ini menunjukkan bahwa bank mampu mengelola asetnya dengan lebih efisien seiring berjalannya waktu.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, PT. Bank NTB Syariah menunjukkan kinerja yang cukup baik dari segi likuiditas dan solvabilitas meskipun terdapat beberapa fluktuasi dalam rasio profitabilitasnya. Meskipun menghadapi tantangan selama periode tertentu terutama akibat faktor eksternal seperti pandemi Covid-19, bank ini berhasil mempertahankan posisi likuiditas yang sehat serta memperbaiki rasio solvabilitasnya. Ke depannya, fokus perlu diberikan untuk meningkatkan profitabilitas agar dapat bersaing lebih baik dalam industri perbankan syariah.

Daftar Pustaka

Aisyah, E. N. (2015). Handbook Manajemen Keuangan I. Malang: Universitas Negeri

Malang.

- Amanah, R., & Azizah, D. F. (2012). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12(1), 2.
- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2021). Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Kebijakan Dividen. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 2, 349–354. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3587>
- Jakfar, K. (2003). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2022). Analisis Net Profit Margin Dan Free Cash Flow Terhadap Earning Management Sektor Industri Barang Konsumsi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 48–56. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.424>
- Pertiwi, D. S., & Nurulrahmatiah, N. (2022). Analisis Perbandingan Nilai Quick Ratio dan Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 143–152. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.392>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Rini Musada. (2022). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Depok. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 139–157. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.36>
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Dengan Return on Asset (Roa) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2765–2777. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6766%0Ahttps://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/6766/2775>
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v1i1.833>
- Tompoh, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Dilihat Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. *Correspondencias & Análisis*, 4(5), 2723–0112.
- Zhafira, A., & Lubis, A. (2023). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1459–1467. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.943>